

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kurang dari separuh (40,5%) petugas kesehatan memiliki pengetahuan baik tentang manajemen bencana di Puskesmas Anak Air Kota Padang Tahun 2026.
2. Lebih dari separuh (69,0%) petugas kesehatan memiliki sikap positif terhadap manajemen bencana di Puskesmas Anak Air Kota Padang Tahun 2026.
3. Separuh (50,0%) petugas kesehatan memiliki manajemen bencana baik di Puskesmas Anak Air Kota Padang Tahun 2026.
4. Terdapat hubungan pengetahuan petugas kesehatan dengan manajemen bencana ($p\text{-value} = 0,011$) di Puskesmas Anak Air Kota Padang Tahun 2026.
5. Terdapat hubungan sikap petugas kesehatan dengan manajemen bencana ($p\text{-value} = 0,003$) di Puskesmas Anak Air Kota Padang Tahun 2026.

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan atau data awal untuk penelitian selanjutnya mengenai manajemen bencana pada tenaga kesehatan.

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain yang dapat berhubungan dengan manajemen bencana, seperti pengalaman menghadapi bencana, riwayat pelatihan, ketersediaan sarana dan prasarana, dukungan pimpinan, ketersediaan SOP, serta pelaksanaan simulasi bencana. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan jumlah responden yang lebih besar atau melakukan penelitian pada beberapa Puskesmas agar hasil penelitian lebih luas.

2. Bagi Universitas Alifah Padang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi Universitas Alifah Padang dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata kuliah keperawatan gawat darurat dan manajemen bencana. Universitas diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan serta keterampilan mahasiswa melalui pembelajaran teori, praktik, pelatihan, dan simulasi bencana. Mahasiswa keperawatan diharapkan memiliki kesiapan yang baik dalam menjalankan peran sebagai tenaga kesehatan saat terjadi bencana.

3. Bagi Puskesmas Anak Air Kota Padang

Puskesmas Anak Air diharapkan dapat meningkatkan manajemen bencana melalui pelatihan, sosialisasi, dan simulasi bencana secara berkala bagi seluruh petugas kesehatan. Puskesmas juga diharapkan dapat melakukan evaluasi terhadap SOP, pembagian tugas, sistem komunikasi, kesiapan alat, serta koordinasi dengan pihak terkait dalam menghadapi bencana. Petugas kesehatan yang memiliki pengetahuan cukup dan kurang serta sikap negatif

perlu mendapatkan pembinaan agar seluruh petugas memiliki kesiapan yang baik dalam melaksanakan manajemen bencana di Puskesmas Anak Air Kota Padang.

